Nama : Nopi Suryanita
NIM : 1033232108
Judul : Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Mobilisasi Pasien Post Operasi Laparatomi di Rawat Inap Bedah UOBK RSUD R SYAMSUDIN SH Kota Sukabumi

ABSTRAK

Latar belakang: Laparatomi adalah prosedur pembedahan mayor dengan membuat sayatan pada lapisan dinding abdomen yang bertujuan untuk menemukan masalah pada organ abdomen. Tidak jarang pasien yang menjalani operasi terutama operasi mayor mengalami kecemasan berupa perasaan tidak menyenangkan yang penuh dengan rasa takut, gelisah, was-was dan khawatir pada sesuatu yang belum terjadi. Pasien yang telah menjalani prosedur operasi seyogyanya dapat melakukan mobilisasi dini segera untuk mempercepat pemulihan pasca operasi namun seringkali pasien meraa takut jahitan lepas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Mobilisasi Pasien Post Operasi Laparatomi di Rawat Inap Bedah UOBK RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi.
Metode: Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode Cross sectional. Pengumpulan data dengan kuesioner, teknik pengambilan data dengan Purposive sampling. Data diolah secara statistik dengan uji Chi Square.
Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kemampuan mobilisasi pasien pasca operasi laparatomi, dengan nilai p = 0,024. Dari 26 pasien yang tidak mengalami kecemasan, sebanyak 61,5% memiliki kemampuan mobilisasi yang baik, sementara 38,4% mengalami mobilisasi buruk. Sebaliknya, dari 24 pasien yang mengalami kecemasan, mayoritas atau sebanyak 79,1% memiliki mobilisasi yang baik, sedangkan 20,8% mengalami mobilisasi buruk.
Kesimpulan: Mobilisasi dini perlu segera dilakukan pada pasien post operasi untuk mencegah komlikasi dan mempercepat penyembuhan,oleh karena itu penjelasan pada pasien mengenai pentingnya mobilisasi hendaknya dilakukan sebelum operasi.

Kata kunci: Kecemasan, Mobilisasi, Laparatomi
Daftar Pustaka: xviii (2017-2024)

Name : Nopi Suryanita
NIM : 1033232108
Title : The Relationship between Anxiety Level and the Ability to Mobilize Post Laparotomy Surgery Patients in the UOBK Surgical Inpatient Hospital, R SYAMSUDIN SH Regional Hospital, Sukabumi City

ABSTRACT

Background: Laparotomy is a major surgical procedure that involves making an incision in the lining of the abdominal wall with the aim of finding problems with the abdominal organs. It is not uncommon for patients undergoing surgery, especially major surgery, to experience anxiety in the form of unpleasant feelings filled with fear, restlessness, anxiety and worry about something that has not yet happened. Patients who have undergone surgical procedures should be able to carry out early mobilization immediately to speed up post-operative recovery, but often patients are afraid of the stitches falling out. This study aims to determine the relationship between anxiety levels and the ability to mobilize patients after laparotomy surgery at the UOBK surgical inpatient at R Syamsudin SH District Hospital, Sukabumi City.
Method: This type of research is quantitative with a cross sectional method. Data collection using questionnaires, data collection techniques using purposive sampling. Data were processed statistically using the Chi Square test.
Results: The results of this study show that there is a significant relationship between the level of anxiety and the ability to mobilize patients after laparotomy surgery, with a value of p = 0.024. Of the 26 patients who did not experience anxiety, 61.5% had good mobilization abilities, while 38.4% had poor mobilization. In contrast, of the 24 patients who experienced anxiety, the majority or 79.1% had good mobilization, while 20.8% experienced poor mobilization.
Conclusion: Early mobilization needs to be carried out immediately for post-operative patients to prevent complications and speed up healing, therefore an explanation to patients regarding the importance of mobilization should be carried out before surgery.

Keywords: Anxiety, Mobilization, Laparotomy
Bibliography: xviii (2017-2024)